



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 Januari 2026

Halaman: 2

## Undangan Langsung Warga Tingkatkan Capaian Aktivasi IKD

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) terus mengakselerasi aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Salah satu strategi yang dinilai efektif adalah dengan mengundang wajib KTP Kota

Yogyakarta yang belum melakukan aktivasi IKD secara by name by address. Selain menggenjot capaian aktivasi IKD, strategi ini juga efektif sebagai sarana sosialisasi akan pentingnya IKD kepada masyarakat.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data Dinas Dukcapil Kota Yogyakarta, Dyah Intan Usaratri, menjelaskan bahwa Kemantren Umbulharjo menjadi sasaran awal karena memiliki jumlah penduduk terbesar sekaligus capaian IKD terendah saat itu. Hasilnya, capaian IKD Umbulharjo

meningkat signifikan kurang dari 10 persen meningkat menjadi 31,47 persen. Metode serupa diterapkan di Kemantren Gedongtengen sebagai kemantren dengan capaian terendah kedua.

"Secara keseluruhan Kota Yogyakarta, capaian IKD yang semula sekitar 9 persen pada Oktober, kini sampai hari ini sudah mencapai 14,15 persen," ujar Intan di kantornya, Selasa (30/12).

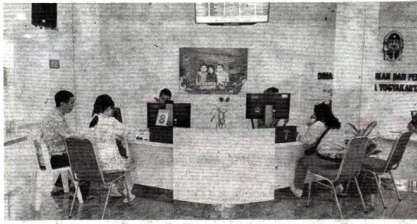
Intan mengungkapkan, metode jemput bola aktivasi IKD yang dilakukan di Kelurahan dan Kemantren sebelumnya dinilai kurang efektif dengan tingkat keha-

diran warga relatif rendah. Oleh karena itu, Dukcapil menerapkan pendekatan undangan by name by address sejak November 2025. Undangan aktivasi IKD untuk Kemantren lainnya akan disebarkan secara bertahap pada tahun 2026. Pada bulan Januari 2026, Dukcapil memfokuskan undangan aktivasi IKD bagi penduduk Kemantren Gondokusuman yang didistribusikan melalui kelurahan dan RT, baik dalam bentuk hardcopy maupun soft copy melalui grup WhatsApp warga.

Meski demikian, Intan menegaskan layanan IKD tetap

terbuka bagi seluruh warga Kota Yogyakarta pada hari dan jam kerja di kantor Dukcapil dan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogyakarta, meskipun undangan bulan Januari diprioritaskan untuk Gondokusuman guna mengatur antrean.

Menurutnya, percepatan aktivasi IKD sangat penting agar semakin banyak penduduk yang merasakan manfaat IKD. IKD digunakan sebagai Digital Wallet yang menyimpan berbagai dokumen administrasi kependudukan (adminduk) seperti KK, KTP, KIA, Akta Kelahiran dan biodata WNI. (\*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Pelayanan di Kantor Dinas Dukcapil Kota Yogyakarta.

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005